

**POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
PADA KELUARGA BURUH PABRIK
DI DESA CEPAGAN WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**ISTIKHAROH
NIM. 2021110037**

ASAL BUKU INI	:	<i>PEND/19</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>20 Okt 2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA115.274</i>
NO. INDUK	:	<i>027421</i>



**JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ISTIKHAROH**

NIM : **2021110037**

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Cepagan Warungasem Batang** ” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



ISTIKHAROH

Nim. 2021110037

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa No. 9 Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. **Istikharoh**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Istikharoh**
NIM : **202 1110 037**
Judul : **POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
PADA KELUARGA BURUH PABRIK DI DESA
CEPAGAN WARUNGASEM BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

NIP. 19550704 198503 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ISTIKHAROH**
NIM : **2021110037**
JUDUL : **POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK PADA
KELUARGA BURUH PABRIK DI DESA CEPAGAN
WARUNGASEM BATANG**

Yang telah diujikan oleh Dewan Penguji, pada hari Jum'at, tanggal 24
April 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua


Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A
Anggota

Pekalongan, 24 April 2015

Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19610910198031005

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, Bapak Abdul Ghofar dan Ibu Indah Kristina Wuryaningsih yang senantiasa menjadi motivasi utama dan tak pernah lelah membimbing, mendidik dalam hidup peneliti. Semoga anak kalian ini bisa menjadi anak yang sholehah dan selalu bisa membuat kalian tersenyum dalam kebahagiaan fiddunya wal akhirat.
2. Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang yang selalu kurindukan nasehat dan motivasinya. Semoga segala langkah kita selalu mendapat ridho-Nya dan kita sekeluarga selalu dalam lindungan Allah Swt.
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing dan semua yang pernah mengajarkan ilmu kepada peneliti, semoga ilmu yang pernah peneliti peroleh bisa menjadi ilmu yang bermanfaat fiddin waddunya wal akhirah.
4. Untuk sebuah nama habiby akhy el-mahbub, calon suamiku yang saat ini masih dirahasiakan oleh Allah swt, semoga kelak kau dihadirkan sebagai imam yang shaleh, imam yang senantiasa menjaga kehormatan diri dan keluarga, imam yang akan menemaniku dalam suka dan duka, semoga Allah swt menyatukan jiwa, raga, dan cinta kita di dunia dan di akhirat.
5. Buat semua sahabat-sahabatku, serta teman-teman seperjuangan yang telah memotivasi peneliti selama menjalani studi di Almamater

tercinta STAIN Pekalongan, kalian adalah hamba-hamba Allah yang berjasa dalam hidup penulis tanpa kalian semua peneliti hampa akan inspirasi hidup.

6. Semua pihak yang telah berjasa dalam hidup peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدًا وَلَا مِّنْ نَّحْلِ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tidak ada hadiah yang lebih baik dari orang tua kepada anaknya, kecuali (pendidikan) moral yang baik.”

(HR. At-Tirmidzi)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا... (التحریم: 6)

“Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka....”

(QS. At Tahrir : 6)

ABSTRAK

Istikharoh. 2015. Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Cepagan Warungasem Batang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.

Kata Kunci : Pola Pendidikan Agama Islam, Anak, Keluarga Buruh Pabrik.

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi perkembangan anak sebelum seseorang terjun di dalam masyarakat. Pendidikan yang utama dalam keluarga adalah pendidikan agama. Pendidikan agama sebagai pondasi bagi anak dalam menjalani kehidupan, sehingga tercipta sikap mental dan perilaku anak yang sesuai syariat Islam. Di desa Cepagan sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai buruh pabrik dengan sistem kerja yang terikat oleh waktu. Peran orang tua atas pendidikan anak sudah mulai berkurang dikarenakan kesibukan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, sistem kerja pabrik yang terikat oleh waktu menjadikan minimnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap pendidikan agama anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pola pendidikan agama Islam anak, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan, Warungasem, Batang. Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui pola, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan. Adapun kegunaan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini diantaranya dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola pendidikan agama yang baik dan sesuai bagi anak dalam keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan, Warungasem, Batang.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan analisis induktif yaitu menguraikan data-data yang diperoleh dari lapangan melalui metode observasi yang kemudian dijadikan sebagai catatan lapangan, metode wawancara yang dijadikan transkrip wawancara dan metode dokumentasi sebagai pendukung data. Data-data tersebut kemudian disimpulkan menjadi sebuah pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di desa Cepagan, Warungasem, Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga buruh pabrik di desa Cepagan sudah melaksanakan pola pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya, tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal karena kesibukannya dalam bekerja yang terikat oleh waktu. Pola pendidikan agama Islam yang diterapkan diantaranya pola pendidikan dengan pembiasaan, nasehat, dan keteladanan atau memberikan contoh secara langsung. Seperti, membiasakan sholat berjamaah, mengaji, berzanji, serta menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan nonformal yang ada seperti Taman Pendidikan Al-qur'an, Madrasah Diniyah. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-qur'an, Madrasah Diniyah, serta beberapa kegiatan

keagamaan yang ada di desa Cepagan. Sedangkan faktor penghambat yang ada dari sektor keluarga, sektor lingkungan, dan sektor media massa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : “ Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Cepagan Warungasem Batang” dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Bapak dan ibu perangkat Desa Cepagan serta keluarga buruh pabrik Desa Cepagan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini,
6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, karena itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DALAM KELUARGA	
A. Pola Pendidikan Agama Islam Pada Anak	22
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
2. Hubungan Antara Islam Dengan Pendidikan Anak.....	24
3. Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga	29
B. Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan Bagi Anak.....	33
1. Peran dan Fungsi Keluarga.....	33
2. Tanggung jawab Pendidikan Anak Dalam Keluarga.....	42
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Anak	47
4. Keluarga Buruh Pabrik	49
BAB III DESA CEPAGAN WARUNGASEM BATANG	
A. Gambaran Umum Desa Cepagan.....	54
1. Letak Geografis Desa Cepagan.....	54

2. Struktur Organisasi Desa Cepagan	55
3. Mata Pencarian Penduduk Desa Cepagan.....	56
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Cepagan	57
5. Kehidupan Keluarga yang Berprofesi Sebagai Buruh Pabrik Di Desa Cepagan	59
6. Kehidupan Keagamaan Penduduk Desa Cepagan	60
B. Gambaran Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik di Desa Cepagan	63
BAB IV ANALISIS HASIL PELAKSANAAN POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK PADA KELUARGA BURUH PABRIK DI DESA CEPAGAN WARUNGASEM BATANG	
A. Analisis Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Cepagan.....	78
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Cepagan	84
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	90
2. Saran- saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan satu kesatuan yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, dan keluarga terbentuk melalui perkawinan yang sah menurut syariat Islam. Kelahiran anak dari suatu keluarga merubah status suami istri menjadi orang tua dan memberi konsekuensi tanggung jawab terhadap pendidikan anak.

Anak merupakan amanat dari Allah yang dibebankan kepada setiap orang tua, mereka berkewajiban untuk mengemban amanat tersebut dengan sebaik-baiknya. Karena kelak di akhirat orang tua akan dimintai pertanggungjawaban atas amanat tersebut. Adapun salah satu cara mengemban amanat tersebut dengan baik ialah mendidik dan mengajarkan pada anak dengan pendidikan agama Islam.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 UU RI No. 20 th. 2003) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

¹ Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 2.

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Suwarno, pusat pendidikan itu meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat atau dikenal dengan istilah “*Tri Pusat Pendidikan*”.² Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam keluarga, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan tidak hanya tugas pemerintah, melainkan tanggung jawab bersama antar keluarga, masyarakat dan pemerintah.³

Dari ketiga pusat pendidikan tersebut yang bertindak sebagai pendidik dalam pendidikan bagi anak yang pertama adalah keluarga atau orang tua. Keluarga merupakan pusat atau lingkungan pendidikan yang utama dan pertama kali dikenal oleh anak. Dalam keluarga anak mendapat bimbingan dan pelajaran pertama bagi hidup dan kehidupan anak.⁴ Oleh karena itu, pada keluargalah terpikul suatu kewajiban pertama untuk memelihara, mengasuh, membimbing, mendidik serta menjadi teladan yang pertama baik dari segi jasmani maupun rohani sebelum mereka mendapatkan dari lingkungan masyarakat.

Keluarga sebagai lingkungan primer memegang keteladanan yang sangat penting, tempat anak diasuh dan dibesarkan sampai berusia dewasa, keteladanan orang tua tersebut dapat berpengaruh sekali terhadap

² Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta : Aksara Persada, 1982), hlm. 48.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pengetahuan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 34.

⁴ Amat Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 158-159.

pembentukan kepribadian anak. Tugas utama mencerdaskan anak, tetaplah pada orangtua itu sendiri.⁵

Pendidikan yang paling utama dalam keluarga ialah yang mencakup rohani anak atau pendidikan agama. Pendidikan agama sebagai pondasi bagi anak dalam menjalani kehidupan, sehingga tercipta sikap mental dan perilaku anak yang sesuai syariat Islam. Selain itu, pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual anak agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia atau berperilaku baik. Hal ini menjadi masalah yang perlu dipikirkan, karena seseorang yang kurang pengetahuan agamanya maka akan mudah ia terjerumus aliran sesat, kriminalitas, meremehkan agama dan lain-lain.

Menurut Agoes Dariyo dalam bukunya *Psikologi Perkembangan Remaja*, seorang anak yang hidup dalam lingkungan keluarga penuh perhatian dan kasih sayang maka ia akan tumbuh berkembang menjadi individu yang mampu mengaktualisasikan potensinya dengan baik.⁶ Ini membuktikan bahwa keberadaan orang tua sebagai pendidik dan pembimbing utama sangat berperan dalam perkembangan anak dari berbagai aspek.

Tidak semua orang tua bisa memahami akan kedudukan bahwa di dalam keluargalah anak harus mendapatkan perhatian besar karena perhatian merupakan modal awal bagi anak dalam berinteraksi sebelum dirinya siap untuk berhubungan dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Masih

⁵ Suharsono, *Mencerdaskan Anak*, Edisi Baru Cet.Ke-1, (Depok : Inisiasi Press, 2002), hlm.3.

⁶ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor : Galia Indonesia, 2004), hlm. 15.

banyak orang tua yang belum menyadari sepenuhnya akan tanggungjawabnya dan seolah mengesampingkan perannya sebagai pendidik di dalam keluarga.

Memberikan nafkah jasmani dan rohani merupakan kewajiban orang tua. Bagaimanapun penghasilan orang tua anak harus tetap mendapatkan pendidikan yang layak dan baik agar kelak nantinya menjadi insan kamil. Orang tua harus berikhtiar semaksimal mungkin untuk bisa memberikan nafkah dan membiayai pendidikan anak -anaknya. Berbagai pendidikan yang lebih baik dan pemenuhan kebutuhan yang lain.

Untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak tersebut, orang tua harus mampu menyediakan sarana yang cukup dan memadai, sehingga orang tua harus bekerja. Karena pendidikan membutuhkan banyak biaya. Seperti, memberikan uang saku, buku-buku, iuran sekolah dan lain sebagainya. Pendidikan akan berhasil jika didukung dengan biaya yang cukup.

Kenyataan di lapangan tidak semua orang tua mempunyai penghasilan yang cukup untuk dapat memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Padahal anak yang tumbuh dalam keluarga yang berpenghasilan cukup akan mendapat kesempatan yang besar untuk mengembangkan berbagai macam kemampuannya.

Kenyataannya, saat ini banyak orang tua yang kurang memperhatikan akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak khususnya pendidikan yang berbau agama, karena di benturkan dengan kesibukannya mengurus

ekonomi keluarga. Hal ini terjadi pada masyarakat yang profesinya sebagai buruh pabrik di desa Cepagan Warungasem Batang.

Berdasarkan observasi awal, di desa Cepagan sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai buruh pabrik. Dimana peran orang tua atas pendidikan agama anak sudah mulai berkurang dikarenakan sibuknya akan profesi yang diemban sebagai buruh pabrik yang terikat oleh waktu. Kesibukan mereka sangat menyita waktu yaitu sistem kerja pabrik yang menggunakan shif akibatnya sangat sedikit waktu yang tersisa untuk memberikan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam pada anak.

Beberapa dari keluarga yang berprofesi sebagai buruh pabrik di desa Cepagan masih mempunyai kesadaran untuk menyekolahkan anak-anak mereka pada pendidikan keagamaan luar sekolah seperti Taman Pendidikan Al-qur'an, Madrasah Diniyah, ataupun pengajian rutin. Namun, minimnya perhatian dan pengawasan orang tua sehingga kesadaran untuk menuntut ilmu dari anak-anak sendiri minim, waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar mereka gunakan untuk bermain hingga lupa waktu. Kesibukan tersebut juga berdampak pada kepribadian anak buruh pabrik karena interaksi antara orang tua dan anak minim sehingga rasa hormat pada orang yang lebih tua pun minim.

Penghasilan buruh pabrik dapat dikatakan minim sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR), hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga sehingga kebutuhan dan faktor-faktor yang menunjang perkembangan pendidikan agama anak dalam keluarga kurang diperhatikan.

Karena dibenturkan dengan kondisi ekonomi yang minim, mereka terlalu sibuk dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang pada akhirnya anak menjadi tidak terurus serta penanaman dan pendidikan agama anak tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan pola pendidikan agama Islam yang diterapkan keluarga yang berprofesi sebagai buruh pabrik di desa Cepagan. Kesibukan mengurus ekonomi keluarga yang menyita waktu dirasa sangat menarik untuk menjawab problem pelaksanaan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga sekarang ini. Untuk itu penulis akan memilih judul “ Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak pada Keluarga Buruh Pabrik di Desa Cepagan Warungasem Batang ”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas maka akan dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan Warungasem Batang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan Warungasem Batang ?

Untuk memberikan pemahaman secara utuh terhadap pokok penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan dan batasan masing-masing

variabel yang terdapat pada judul. Adapun istilah-istilah yang dipandang perlu mendapatkan penegasan adalah :

1. Pola

Adalah sistem, cara kerja yang hendak disajikan kepada anak.⁷

Maksud pola dalam penelitian ini yaitu cara kerja yang hendak dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁸

3. Anak-anak

Pengertian anak menurut UU RI No. 4 th 1979, anak adalah seorang manusia yang belum mencapai usia 21 tahun dan belum pernah menikah.⁹

4. Keluarga

Keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat dimana hubungan yang terdapat di dalam sebagian besar bersifat hubungan-hubungan yang langsung.¹⁰

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm. 692.

⁸ Zakiah Daradjat, *Op. Cit.*, hlm. 86.

⁹ <http://andibooks.wordpress.com/definisi-anak/>, diakses pada tanggal 13 Juli 2014, pukul 23.30 WIB.

5. Buruh Pabrik

Batasan istilah buruh/pekerja diatur secara jelas dalam Pasal 1 angka 2 UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan yang berbunyi :“ Pekerja buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.”¹¹

Adapun yang dimaksud buruh pabrik dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja pada orang lain yang mempunyai usaha atau pabrik atau perusahaan tertentu kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dengan sistem kerja shif. Upah biasanya diberikan secara harian maupun bulanan tergantung dari hasil kesepakatan yang telah disetujui.

6. Desa Cepagan

Desa Cepagan adalah desa yang berada di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Desa ini adalah tempat yang menjadi pusat penelitian penulis. Desa ini merupakan salah satu desa yang sebagian masyarakatnya bekerja sebagai buruh pabrik.

Jadi secara keseluruhan maksud dari penelitian ini adalah meneliti tentang pola pendidikan agama Islam bagi anak yang diterapkan orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik dengan sistem kerja shif. Adapun yang dimaksud anak dalam penelitian ini adalah anak dari orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik.

¹⁰ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al- Husna, 1986), hlm. 346.

¹¹ www.google.co.id/pengertian_buruh, diakses pada tanggal 28-04-2014, pukul 10.15 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka diperoleh kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai pola pendidikan agama Islam bagi anak.
 - b. Menambah khazanah pengetahuan dengan memberikan wawasan dan wacana bahwa peran aktif keluarga sangat penting dalam hal ini pola pendidikan agama Islam bagi anak.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola pendidikan agama yang baik dan sesuai bagi anak dalam keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan.
 - b. Dapat memberikan wacana penerapan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua dalam menerapkan pola pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaebani yang dikutip oleh Tohirin menyatakan bahwa “Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.”¹²

Dalam bukunya Purwanto yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi. Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangatlah besar artinya pola interaksi antara anak dan keluarga mempengaruhi pembentukan perilaku anak.¹³ Ada dua hal yang harus diperhatikan orangtua, *pertama*, kebutuhan materi dan *kedua*, kebutuhan non-materi, seperti pendidikan akhlak dan keteladanan dari orangtua sehingga anak menjadi anak yang shalih dan shalihah.¹⁴

Pendidikan keluarga yang baik adalah yang bisa memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama. Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah orang tua. Orang tua adalah pendidik kodrati, yaitu Tuhan memberikan anugerah berupa naluri orang tua sehingga secara moral memberikan tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, dan

¹² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 9.

¹³ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm.45

¹⁴ M. Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah tangga Dalam Islam*, (Jakarta : Siraja Prenada Media Group, 2006), hlm. 190.

melindungi serta membimbing anak-anaknya. Dengan demikian pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak.¹⁵

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting, sebab keluarga dianggap sebagai tempat yang paling sempurna sifat dan wujudnya dalam pembentukan pribadi yang utuh dan orangtua sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.¹⁶ Kewajiban pendidik adalah menumbuhkan anak atas dasar pendidikan agama, berupa dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak masa pertumbuhannya. Sehingga anak terikat dengan Islam, baik akidah maupun ibadah, sehingga anak mengenal Islam sebagai agamanya, Al-Qur'an sebagai imamnya dan Rasulullah Saw. Sebagai pemimpin dan teladannya.¹⁷

Dengan demikian di dalam menerapkan pola pendidikan khususnya pendidikan agama Islam, orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberi tuntunan, pengajaran, dan contoh yang baik terhadap anak-anaknya. Bagaimanapun kesibukan orangtua tidak boleh mengesampingkan tanggung jawab sebagai pendidik bagi anak-anaknya.

Dalam skripsi yang berjudul ” *Implikasi Pola Asuh Bagi Kepribadian Anak Dalam Keluarga Guru (Studi Kasus di Desa*

¹⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.339.

¹⁶ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1988), hlm. 3.

¹⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid I*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2002), hlm. 165.

Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan) ” Nur Banati

Sa’adah menyatakan bahwa :

” Hasil penelitian implikasi ini adalah pola asuh dalam keluarga guru di desa Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah pola asuh autoritatif (demokratis). Tetapi dalam urusan agama, keluarga guru lebih cenderung bersikap otoriter. Selain itu dalam sebagian kecil keluarga guru di desa Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan menggunakan pola asuh otoriter.

Implikasi pola asuh dalam keluarga guru di desa Karangjati sebagai berikut : implikasi positif dari pola asuh autoritatif bagi kepribadian anak dalam keluarga guru adalah anak memiliki sifat-sifat sebagai berikut : mandiri, penurut, percaya diri, mudah bergaul, jujur, terbuka, rajin, bertanggungjawab, religius. Implikasi negatif dari pola asuh autoritatif bagi kepribadian anak dalam keluarga guru di desa Karangjati adalah anak memiliki sifat-sifat sebagai berikut : terlalu bebas, manja, cerewet, keras kepala.

Implikasi positif dari pola asuh otoriter bagi kepribadian anak dalam keluarga guru di desa Karangjati adalah memiliki sifat-sifat sebagai berikut : penurut dan tidak membantah perintah orang tua. Implikasi negatif dari pola asuh otoriter bagi kepribadian dalam keluarga guru di desa Karangjati anak-anak memiliki sifat-sifat sebagai berikut : pendiam,

pemalu, tertutup, keras kepala, dan tidak menghargai pendapat orang lain.”¹⁸

Dalam skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Bimbingan Orangtua yang berprofesi Buruh terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP 1 Bojong Pekalongan*” Devi Oktaviani menyatakan bahwa ” Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan didapatkan hasil bahwa bimbingan orangtua yang berprofesi sebagai buruh pada peserta didik di SMP 1 Bojong Pekalongan dalam kategori baik, skor rata-rata yang diperoleh 65,02. Adapun prestasi belajar peserta didik di SMP 1 Bojong Pekalongan dapat dikategorikan baik dengan nilai 72,89. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.”¹⁹

Skripsi Masroh Dwi Hayati (202309090), tahun 2012, jurusan tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul “ *Peranan Orang Tua Yang Berlatar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dalam Pendidikan Agama Pada Anak*”. Memaparkan :

“ Analisis dari penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan antara peranan orang tua yang berlatar belakang pendidikan agama dengan berlatar belakang pendidikan umum dalam pendidikan agama anak Desa Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Perbedaan tersebut

¹⁸ Nur Banati Sa’adah, “Implikasi Pola Asuh Bagi Kepribadian Anak Dalam Keluarga Guru (Studi Kasus di Desa Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”, *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

¹⁹ Devi Oktaviani, “ Pengaruh bimbingan orangtua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP 1 bojong kabupaten Pekalongan”, *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 64.

dapat dilihat dalam bentuk keterlibatan orang tua (pemuka masyarakat) dalam memberikan pendidikan agama pada anaknya secara langsung yaitu Orang tua (pemuka masyarakat) yang berlatar belakang pendidikan agama ternyata mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam pendidikan agama anak, menasehati anak yang mengarah pada perilaku keagamaan, memberikan perhatian agama baik pendidikan agama secara langsung maupun tidak langsung dibanding orang tua (pemuka masyarakat) yang berlatar belakang pendidikan umum.²⁰

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini terfokus pada pola, faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan Warungasem Batang.

2. Kerangka berpikir

Keluarga merupakan salah satu pendidikan yang pertama sebelum seseorang terjun dalam suatu masyarakat. Kunci pendidikan dalam keluarga sebenarnya terletak pada pendidikan kalbu, atau pendidikan agama anak. Karena pendidikan agamalah yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang. Adapun yang bertindak sebagai pendidik dalam pendidikan agama dalam keluarga adalah orang tua. Di pundak orangtualah tanggung jawab untuk mengarahkan kepribadian anak terutama dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.

²⁰ Masroh Dwi Hayati, " Peranan Orang Tua Yang Berlatar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dalam Pendidikan Agama Pada Anak", *Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 67.

Adapun aspek pendidikan agama Islam dalam keluarga antara lain pendidikan ibadah, pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Al-Qur'an, pendidikan akhlakul karimah, dan pendidikan akidah Islamiyah. Keempat pendidikan tersebut merupakan tiang utama pendidikan Islam.

Profesi sebagai buruh pabrik merupakan profesi yang terikat oleh waktu yaitu adanya sistem shif yang menjadikan orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik kurang memperhatikan perkembangan pendidikan anak-anaknya karena waktu yang tersisa sangat minim. Dengan kesibukan pekerjaan dan kewajiban sebagai orang tua yang dituntut menjadi teladan atau contoh bagi anak-anaknya, ini merupakan tugas yang berat bagi orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik.

Orang tua merupakan faktor eksternal yang mempunyai peranan penting. Tanpa perhatian dan dukungan orang tua, pertumbuhan dan perkembangan anak akan terhambat, kemampuan akademik menurun, aktifitas dan interaksi sosial pun bisa terbatas. Namun, memberikan fasilitas dan keperluan pendidikan dapat memotivasi anak dalam meningkatkan hasil belajar guna mencapai tujuan belajar dan berprestasi. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut orang tua harus bekerja, tentunya tanpa mengesampingkan tanggung jawab dalam hal mengurus anak.

Hal yang perlu diperhatikan adalah pengetahuan dan pola pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh orang tua ketika membimbing dan mendidik anak-anaknya. Pendidikan agama sangat

penting diberikan sejak dini dan merupakan tanggung jawab orang tua sepenuhnya yang nantinya digunakan sebagai pondasi yang kemudian dilanjutkan di sekolah sebagai pengembangan anak.

Pola pendidikan yang diterapkan orang tua di rumah sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak. Dirumah orang tua sudah paham akan karakter anak-anaknya sehingga lebih mudah dalam melakukan pola-pola pendidikan yang tepat bagi anak-anaknya. Bagaimanapun sibuknya profesi yang diemban tidak boleh mengesampingkan tanggungjawabnya dalam membimbing dan mendidik anak.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²¹ Penggambaran data-data dalam penelitian ini adalah bentuk pemaparan dari apa yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4.

masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²² Lokasi penelitian ini adalah di Desa Cepagan Warungasem Batang.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data sangat diperlukan sebagai bahan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga dapat menjadikan kesempurnaan dalam sebuah penelitian. Ada dua sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.²³ Data primer dalam penelitian ini yaitu keluarga buruh pabrik yang mempunyai anak usia SD, anak dari keluarga yang berprofesi sebagai buruh pabrik, serta tokoh masyarakat Desa Cepagan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.²⁴ Data sekunder diperoleh dari dokumen serta arsip mengenai profil desa Cepagan, buku-buku, artikel dari media massa, serta internet yang relevan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengumpulan data. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan akan digunakan sebagai bahan untuk menarik sebuah

²² Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2003),hlm. 28.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hlm. 156

²⁴ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 156.

kesimpulan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui pola, faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.²⁶ Peneliti akan melakukan wawancara terhadap orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik, anak dari keluarga buruh pabrik, tokoh agama yang telah ditentukan dan bersedia menjadi informan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan yang sebenarnya mengenai pola serta faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik. Wawancara dilakukan secara mendalam, terstruktur dan sistematis dengan dimulai beberapa pertanyaan yang bersifat umum sampai pertanyaan-pertanyaan yang bersifat khusus secara fleksibel.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

²⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian, Cet. III* (Jakarta : Gramedia, 2004), hlm. 119.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertentu yang dianggap penting.²⁷ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa dokumen terkait penelitian, seperti: data penduduk desa Cepagan yang bekerja sebagai buruh pabrik, profil desa Cepagan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dengan melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif. Menurut Denzin. N. K dan Yvonna S. Lincoln dalam bukunya M. Djumaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, analisis induktif adalah bahwa kategori-kategori, tema-tema, dan pola berasal dari data. Kategori-kategori yang muncul dari hasil catatan lokasi penelitian, berasal dari dokumen dan hasil wawancara tidak ditentukan sebelum pengumpulan data.²⁸ Menguraikan dan menjelaskan data-data yang diperoleh dari lapangan melalui metode observasi yang kemudian dijadikan sebagai catatan lapangan, metode wawancara dijadikan sebagai transkrip wawancara, dan metode dokumentasi sebagai pendukung data. Data-data yang dikaji mengenai pola, faktor pendukung dan penghambat pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di

²⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yaspen Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 256.

²⁸ M. Djumaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 247.

Desa Cepagan akan disatukan kemudian disimpulkan menjadi sebuah pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan, Warungasem, Batang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan pada skripsi ini maka penulis membaginya ke dalam lima bab yang mana setiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Satu, Pendahuluan. Pendahuluan ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan..

Bab Dua, Pola Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga. Terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama, yaitu pola pendidikan agama Islam pada anak, meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, hubungan antara Islam dengan pendidikan anak, pola pendidikan anak dalam keluarga. Sub bab Kedua, yaitu keluarga sebagai lembaga pendidikan bagi anak, meliputi: peran dan fungsi keluarga, tanggung jawab pendidikan anak dalam keluarga, faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, keluarga buruh pabrik.

Bab Tiga, Desa Cepagan, Warungasem, Batang. Terdiri dari dua sub bab. Pertama, Gambaran Umum Desa Cepagan, meliputi : letak geografis Desa Cepagan, struktur organisasi di Desa Cepagan periode 2013/2014, mata pencaharian penduduk desa Cepagan, tingkat pendidikan masyarakat Desa Cepagan, kehidupan keluarga yang berprofesi sebagai buruh pabrik di Desa

Cepagan, kehidupan keagamaan masyarakat Desa Cepagan. Kedua : gambaran pola pendidikan agama Islam anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan.

Bab Empat, Analisis Hasil Pelaksanaan Pola Pendidikan Agama Islam Anak pada Keluarga Buruh Pabrik di Desa Cepagan Warungasem Batang, terdiri dari dua sub bab. Pertama : analisis pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan. Kedua : analisis faktor pendukung dan penghambat pola pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan.

Bab Lima, Penutup. Penutup ini meliputi : kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Cepagan Warungasem Batang

Berdasarkan uraian sebelumnya keluarga buruh pabrik sudah menerapkan pola pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya namun, kurang maksimal. Adapun bentuk, cara atau pola pendidikan agama Islam bagi anak yang diterapkan pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan sebagai berikut :

- a. Pola pendidikan dengan pembiasaan, yaitu pembinaan ibadah dan agama dengan menyuruh anak-anak belajar mengaji di rumah ustadz atau dimushola, serta mengikuti beberapa kegiatan keagamaan anak-anak yang ada di desa Cepagan seperti, nariyah, berzanji, tahlil, dan menyekolahkan anak-anaknya ke Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) atau Madrasah Diniyah.
- b. Pola pendidikan dengan nasehat, yaitu pembinaan akhlak dengan anak-anak diajarkan untuk patuh, berbakti kepada orang tua, dalam menyampaikan sesuatu atau ketika berbicara dengan orang yang lebih tua bertutur kata dengan lemah lembut.
- c. Pola Pendidikan dengan keteladanan atau memberikan contoh secara langsung, yaitu pembinaan iman dan tauhid dengan membiasakan anak-anaknya untuk sholat tepat waktu, disela-sela waktu yang ada

atau waktu libur mereka membiasakan sholat berjamaah, membiasakan anak-anak untuk membaca Al-qur'an (tadarus). Serta pembinaan kepribadian dan sosial anak dengan anak-anak diajarkan agar dengan tetangga harus rukun dan saling tolong menolong, menghormati orang yang lebih tua.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pola Pendidikan Agama Islam Bagi Anak pada Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Cepagan

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada pada pelaksanaan pola pendidikan agama Islam pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Pembentukan perilaku anak-anak dari keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan didukung oleh pelaksanaan pendidikan Agama Islam yang ada di desa, hal ini dapat berjalan dengan baik tidak terlepas dari adanya lembaga-lembaga pendidikan Agama Islam seperti : TPQ, Madrasah Diniyah, dan tempat mengaji yang lain yang sifatnya nonformal karena sukarela dari warga yang pandai dalam ilmu agama yang membuka pengajian untuk anak-anak.

Selain itu juga adanya minat dari anak keluarga buruh pabrik dalam menuntut ilmu, mereka terbiasa melakukan rutinitas mereka sendiri walau tidak di dampingi orang tua mereka yang sibuk bekerja. Anak-anak sudah paham jadwal kegiatannya sendiri, kapan berangkat sekolah, belajar dan mengaji.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat pelaksanaan pola pendidikan agama Islam pada keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan sebagai berikut :

a) Sektor keluarga

- 1) Pengetahuan agama orang tua yang minim
- 2) Kesibukan orang tua terutama ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga yaitu sebagai buruh pabrik.
- 3) Kebutuhan ekonomi yang kurang mencukupi.
- 4) Minimnya kesadaran orang tua dalam mendidik anak.
- 5) Biaya pendidikan yang mahal

b) Sektor lingkungan

Lingkungan orang dewasa yang tidak sesuai dengan usia anak. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa karena kurangnya pengawasan dari orang tua dikarenakan kesibukan orangtua dalam bekerja menyebabkan anak salah pergaulan. Bergaul dengan orang yang lebih dewasa dari mereka, sedangkan banyak anak yang lebih dewasa kurang peduli terhadap pendidikan anak-anak yang lebih kecil, seperti : merokok, mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan.

c) Sektor media massa

Adanya media elektronik yang berkembang pesat pada zaman sekarang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dari hasil observasi, banyak masyarakat desa Cepagan yang sudah

mempunyai handphone, televisi karena minimnya pengawasan orang tua anak mendapatkan informasi dari media elektronik yang tidak tersaring, misalnya menonton televisi atau bermain handphone tanpa pengawasan orang tua. Selain itu di desa Cepagan banyak terdapat rental playstation sehingga banyak anak-anak yang hobi bermain playstation hingga lalai dengan tugasnya menuntut ilmu. Hal ini terjadi karena minimnya pengawasan dan perhatian orang tua yaitu kesibukan mereka bekerja di pabrik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pelaksanaan pola pendidikan agama Islam anak pada keluarga buruh pabrik di desa Cepagan, warungasem, Batang, maka peneliti memberikan masukan dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada keluarga buruh pabrik, maka masukan ini semoga bisa dijadikan referensi untuk menjadikan pelaksanaan pola pendidikan agama Islam lebih baik daripada sebelumnya.

1. Untuk seluruh keluarga di Desa Cepagan bahwa pendidikan agama Islam bukan hanya tanggung jawab individu akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, sekolah dan masyarakat. Terutama untuk pendidikan nonformal seperti yang ada di desa Cepagan peran serta masyarakat sangat dibutuhkan karena tanpa kerjasama dan dukungan pendidikan agama Islam tidak akan berjalan dengan baik.
2. Untuk seluruh keluarga buruh pabrik di Desa Cepagan, sebisa mungkin dalam keluarga itu membagi waktu antara urusan pekerjaan, rumah

tangga dan mendidik anak-anak mereka. Karena sudah menjadi tanggung jawab orang tua dalam hal mendidik pendidikan agama anak yaitu dengan menerapkan pola pendidikan agama Islam yang tepat sesuai perkembangan anak.

3. Untuk seluruh keluarga buruh pabrik di desa Cepagan, hendaknya lebih memperhatikan pendidikan agama anaknya baik formal ataupun nonformal karena pendidikan agama merupakan kebutuhan rohani yang juga harus dipenuhi. Pendidikan agama Islam hendaknya dilaksanakan bukan hanya pendidikan teori tetapi juga pendidikan amaliyah, sebisa mungkin dapat diaplikasikan di kehidupan masyarakat agar terjalin kehidupan yang harmonis yang mendatangkan kerukunan dan ketentraman antar warga.
4. Untuk perangkat desa dan tokoh agama Desa Cepagan hendaknya selalu menjadi contoh dan pengayom masyarakat buruh pabrik serta selalu membimbing mereka guna mencapai tujuan pendidikan agama Islam, karena pada dasarnya perangkat desa dan tokoh agama pemimpin yang setiap saat dijadikan contoh dan panutan masyarakat buruh pabrik tersebut. Selain itu diharapkan dukungan baik itu materiil maupun nonmateriil dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Logos.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta : Gema Insani Press.
- _____. 1996. *Prinsip – Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*. Bandung : Diponegoro.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu.
- Budiono, Abdul Rachmad. 1999. *Hukum Perburuhan di Indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Galia Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansyur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gulo, W.. 2004. *Metodologi Penelitian, Cet. III*. Jakarta : Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yaspen Fak. Psikologi UGM.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Pedoman Hidup Berumah tangga Dalam Islam*. Jakarta : Siraja Prenada Media Group.
- Hayati, Masroh Dwi. 2012. *Peranan Orang Tua Yang Berlatar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dalam Pendidikan Agama Pada Anak*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.

<http://andibooks.wordpress.com/definisi-anak/>. Diakses pada 13 Agustus 2014. Pukul 23.30 WIB.

Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindi Persada.

Langgulang, Hasan. 1986. *Manusia dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

_____. 1988. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Al-Husna.

Mahmud, Heri Gunawan, dan Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Guru, Orang Tua, dan Calon*. Jakarta : Akademia Permata.

Maksum. 1999. *Madrasah ; Sejarah dan Perkembangannya*. Ciputat : PT. Logos Wacana Ilmu.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Margono, S.. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Marimba, Ahmad D.. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al-Ma'arif.

Moleong, Lexy J.. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi revisi)* Malang : UIN-Maliki Press.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Musliadi. <http://izaskia.files.wordpress.com/2010/>. Diakses pada tanggal 8 September 2014. Pukul 15.45 WIB.

Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.

Oktaviani, Devi. 2012. *Pengaruh bimbingan orangtua yang berprofesi buruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP 1 Bojong kabupaten Pekalongan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.

Purwanto. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Sa'adah, Nur Banati. 2012. Implikasi Pola Asuh Bagi Kepribadian Anak Dalam Keluarga Guru (Studi Kasus di Desa Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan). *Skripsi*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Suharsono. 2002. *Mencerdaskan Anak, Edisi Baru Cet.Ke-1*. Depok : Inisiasi Press.

Suwarno. 1982. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta : Aksara Persada.

Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam jilid I* , (edisi terjemahan oleh Jamaluddin Miri). Jakarta : Pustaka Amani.

_____. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid II*, (edisi terjemahan oleh Jamaluddin Miri). Jakarta : Pustaka Amani.

www.google.co.id/pengertian_buruh. Diakses pada tanggal 28 April 2014. Pukul 10.15 WIB.

Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang : UIN Malang Press.

Zuhairini, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/812/2014

Pekalongan, 27 Juni 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ISTIKHAROH

NIM : 2021110037

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK PADA KELUARGA BURUH PABRIK
DI DESA CEPAGAN WARUNGASEM BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

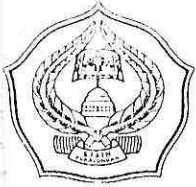
Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor: Sti.20/D.0/TL.00/1338/2014

Pekalongan, 04 Mei 2015

mp : -

l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Cepagan
di -
BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ISTIKHAROH

NIM : 2021110037

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK PADA KELUARGA BURUH PABRIK DI
DESA CEPAGAN WARUNGASEM BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KECAMATAN WARUNGASEM
DESA CEPAGAN

Alamat : Jalan Raya Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang 51252

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riza Rozaki

Jabatan : Kepala Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten
Batang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Istikharoh

NIM : 2021110037

Judul Skripsi : POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK PADA
KELUARGA BURUH PABRIK DI DESA CEPAGAN
WARUNGASEM BATANG

Mahasiswa diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Cepagan
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang selama waktu yang diperlukan.
Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Cepagan, Maret 2015



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

1. Nama : Istikharoh
2. Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 17 September 1989
3. NIM : 2021110037
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dukuh Boto'an, Desa Cepagan Rt. 08/Rw.
03 No. 26, Kecamatan warungasem, Kabupaten Batang

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Abdul Ghofar
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Indah Kristina Wuryaningsih
4. Pekerjaan : Guru
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dukuh Boto'an, Desa Cepagan Rt.08/ Rw.
03 no. 26, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : SDN 02 Cepagan, Lulusan Th. 2003
2. SMP/MTs : SMPN 01 Warungasem, Lulusan Th. 2005
3. SMA/SMK/MA : SMAN 04 Pekalongan, Lulusan Th. 2008
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, Masuk Th. 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang mengetahui,



ISTIKHAROH
Nim. 2021110037